

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH¹

*Study Program of Historical Learning, Sebelas Maret University
Tyas Wahyu Fitriana Cahyaningrum², Herimanto³, Isawati⁴*

ABSTRACT

The purposes of this study are: 1) to improve student's learning motivation through the application of Problem Based Learning (PBL) models with audio visual media in historical learning; 2) to improve student's learning achievement through the application of Problem Based Learning (PBL) models through audio visual media in historical learning.

This research is using Classroom on Research method. This study was conducted in two cycles with four stages: planning, implementing, observing and reflecting in each cycles. The subject of the study were 36 students of class XI IIS 2 of SMAN 1 Banyudono. The techniques used to collect the data are tests, questionnaires, observations, and interviews. Triangulation technique is used to validate the data including data triangulation and methods. The data were analyzed by using interactive analysis models and comparative descriptive techniques.

The study presents that: 1) The application of Problem Based Learning (PBL) with audio visual media can increase student's learning motivation. This is proven by the increase of achievement percentage of student's learning motivation indicators from 69.40% in the pre-cycle stage to 76.03% in the first cycle and 82.20% in the second cycle. The number of students's high learning motivation also increases from 11 students (30.56%) in the pre-cycle stage to 20 students (55.56%) in the first cycle stage and 30 students (83.33%) in the second cycle stage. The increases have reached the research performance target which is set in $\geq 80\%$. 2) The application of Problem Based Learning (PBL) model with audio-visual media can also improve student's learning achievement on the historical learning in the class XI IIS 2 at SMAN 1 Banyudono. This is proven by the increase of student's number who can achieve KKM scores = 75 in historical learning, from 14 students (38.89%) in the pre-cycle stage to 23 students (63.89%) in the first cycle stage and 33 students (91.67%) in the cycle II stage. The increase of student's number who can achieve the KKM score = 75 in the cycle II stage has reached the research performance target which is set in $\geq 80\%$.

As the study result, it can be concluded that the application of Problem Based Learning (PBL) model with audio visual media can increase student's motivation and learning achievement in learning history in the class XI IIS 2 of SMAN 1 Banyudono in the academic year 2017/2018.

Keywords: Problem Based Learning (PBL) model, audio visual media, learning motivation, learning achievement, historical learning

¹ Ringkasan Penelitian Skripsi

² Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UNS

³ Dosen dan Pembimbing pada Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UNS

⁴ Dosen dan Pembimbing pada Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UNS

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan media audio visual dalam pembelajaran sejarah; 2) meningkatkan prestasi belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan media audio visual dalam pembelajaran sejarah.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom on Research*). Penelitian ini telah selesai dilaksanakan dalam dua siklus yang dalam setiap siklusnya terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI IIS 2 SMAN 1 Banyudono sebanyak 36 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, angket, observasi, dan wawancara. Validitas diuji dengan teknik triangulasi yang meliputi triangulasi data dan metode. Analisis data dilaksanakan dengan menggunakan model analisisis interaktif dan teknik deskriptif komparatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan rata-rata prosentase pencapaian indikator motivasi belajar siswa dari 69,40% pada tahap prasiklus menjadi 76,03% pada siklus I dan 82,20% pada siklus II. Jumlah siswa dengan motivasi belajar kategori tinggi juga mengalami peningkatan dari 11 siswa (30,56%) pada tahap prasiklus, meningkat menjadi 20 siswa (55,56%) pada tahap siklus I dan 30 siswa (83,33%) pada tahap siklus II. Peningkatan tersebut telah mencapai target kinerja penelitian yang ditetapkan yaitu sebesar $\geq 80\%$. 2) Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan media audio visual juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah kelas XI IIS 2 SMAN 1 Banyudono. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang dapat mencapai nilai KKM=75 dalam pembelajaran sejarah yaitu dari 14 siswa (38,89%) pada tahap prasiklus, meningkat menjadi 23 siswa (63,89%) pada tahap siklus I dan 33 siswa (91,67%) pada tahap siklus II. Peningkatan jumlah siswa yang dapat mencapai nilai KKM=75 pada tahap siklus II tersebut telah mencapai target kinerja penelitian yang ditetapkan yaitu sebesar $\geq 80\%$.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa melalui penerapan pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan media audio visual dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah kelas XI IIS 2 SMAN 1 Banyudono tahun pelajaran 2017/2018.

Kata Kunci : model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), media audio visual, motivasi belajar, prestasi belajar, pembelajaran sejarah